BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Hubungan Lama Kerja Perawat dengan Kepatuhan Penerapan Surgical Safety Checklist di Ruang Instalasi Bedah Sentral (IBS) RSUD dr. H. Jusuf SK Kota Tarakan, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Karakteristik responden menunjukkan bahwa Mayoritas perawat berusia 36–45 tahun (51,3%), berjenis kelamin perempuan (66,7%), dan berpendidikan D3 Keperawatan (59%).
2. Mayoritas perawat memiliki lama kerja ≥ 11 tahun (61,5%), yang menunjukkan bahwa sebagian besar perawat di IBS memiliki pengalaman kerja yang panjang dalam pelayanan perioperatif.
3. Tingkat kepatuhan penerapan Surgical Safety Checklist di Instalasi Bedah Sentral (IBS) RSUD dr. H. Jusuf SK Kota Tarakan berada pada kategori tinggi (84,6%), sedangkan kepatuhan sedang sebesar 15,4%.
4. Hasil analisis bivariat menunjukkan terdapat hubungan yang signifikan antara lama kerja perawat dengan kepatuhan penerapan Surgical Safety Checklist ($p = 0,017$) dengan kekuatan hubungan sedang dan arah positif ($r = 0,437$). Artinya, semakin lama masa kerja perawat, semakin tinggi tingkat kepatuhan dalam penerapan Surgical Safety Checklist.

B. Saran

1. Bagi Rumah Sakit (RSUD dr. H. Jusuf SK Kota Tarakan)

   Rumah sakit diharapkan dapat mempertahankan dan meningkatkan kepatuhan penerapan Surgical Safety Checklist melalui program supervisi rutin dan audit internal, khususnya bagi perawat dengan masa kerja yang lebih pendek dan menjadikan hasil penelitian ini sebagai bahan pendukung dalam peningkatan mutu pelayanan dan pemenuhan standar akreditasi keselamatan pasien.

2. Bagi Perawat

   Perawat diharapkan dapat terus meningkatkan komitmen dan konsistensi dalam menerapkan Surgical Safety Checklist pada setiap tindakan pembedahan, tanpa memandang lama masa kerja dan perawat dengan pengalaman kerja lebih lama diharapkan dapat berperan sebagai role model dan mentor bagi perawat dengan masa kerja lebih singkat dalam penerapan keselamatan pasien.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

   Penelitian selanjutnya disarankan untuk mengkaji faktor lain yang dapat memengaruhi kepatuhan penerapan Surgical Safety Checklist, seperti beban kerja, motivasi, kepemimpinan, budaya keselamatan pasien, dan sistem reward.